

Penerapan Media Sosial Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Jawa Tengah Sebuah *Narrative Review*

Larasati Puspita Saridewi

Universitas Putra Bangsa

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sosial media dalam kegiatan penyuluhan pertanian di Jawa Tengah dengan menganalisis tema/topik penelitian, metode penelitian dan hasil penelitian. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengolahan data menggunakan tinjauan pustaka tiga referensi terideks databased garuda dengan rentang publikasi tahun 2016 – 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian mengenai penerapan media sosial dalam kegiatan penyuluhan pertanian di Jawa Tengah cukup baik dan dapat memberikan dampak positif terhadap akurasi, efisiensi, dan efektivitas penyuluhan serta peningkatan produktivitas pertanian. Media sosial yang paling sering digunakan untuk kegiatan penyuluhan pertanian adalah *Whatsapp*, *facebook*, *youtube*, dan *instagram*. Terdapat kesenjangan antara kebutuhan dan kepuasan penggunaan *Whatsapp* untuk memenuhi kebutuhan penyuluh pertanian, namun hubungan antara kebutuhan dan kepuasan sangat kuat.

Kata Kunci: penyuluh pertanian; letratur review; media sosial

Abstract

This research aims to determine the application of social media in agricultural extension activities in Central Java by analyzing research themes/topics, research methods and research results. The research method uses a qualitative approach with data processing using a literature review of three Garuda database indexed references with a publication range of 2016 - 2023. The research results show that research regarding the application of social media in agricultural extension activities in Central Java is quite good and can have a positive impact on accuracy, efficiency and effectiveness of extension and increasing agricultural productivity. The social media most often used for agricultural extension activities are WhatsApp, Facebook, YouTube and Instagram. There is a gap between needs and satisfaction in using WhatsApp to meet the needs of agricultural instructors, but the relationship between needs and satisfaction is very strong..

Keywords: agricultural extension; review literature; social media

Pendahuluan

Kegiatan penyuluhan pertanian adalah suatu bentuk pendidikan non formal bagi petani dan keluarganya, yang mencakup transfer pengetahuan dan keterampilan dari penyuluh lapangan kepada petani serta keluarganya yang dilakukan melalui proses pembelajaran (Destrianto, 2023) Penyuluhan ini dilaksanakan oleh penyuluh pertanian yang bertugas untuk mendorong petani agar mampu mengubah pola pikir, metode kerja, dan gaya hidup mereka sejalan dengan kemajuan zaman, baik dalam aspek pengetahuan budidaya maupun teknologi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas hidup petani dan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di era digital yang semakin maju menjadi bagian dari kehidupan itu sendiri. Selain itu perkembangan teknologi komunikasi yang sangat pesat khususnya media sosial berpotensi untuk dimanfaatkan oleh penyuluh pertanian sebagai media informasi pertanian yang berguna dalam memecahkan permasalahan petani yang terjadi di lapangan (Humaidi et al., 2020) Dampak pemanfaatan media oleh penyuluh ialah dapat meningkatkan pengetahuan dan kesempatan dalam menjawab permasalahan di tingkat petani yang semakin kompleks. Pemanfaatan media sosial juga memberikan dampak langsung bagi petani sebagai sumber informasi dalam pengelolaan usahatani yang sangat beragam (Alif et al., 2023).

Sejalan dengan pernyataan tersebut (Destrian et al., 2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa petani mendapatkan informasi pertanian (budidaya cabe) yang dibutuhkan melalui media online seperti *google*, *yahoo*, *facebook*, dan *twitter*, informasi tersebut didapatkan dari para ahli pertanian. Lebih lanjut (Humaidi et al., 2020) menjelaskan bahwa pemanfaatan sistem informasi dan teknologi melalui media sosial pada hakikatnya akan menunjang pembangunan pertanian jika dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Melalui sosisl media baik petani dan penyuluh pertanian dapat saling terhubung dan berbagi informasi terkait teknologi pertanian terbaru, cara bercocok tanam yang efektif, serta masalah-masalah yang sering dihasapi dalam bertani. Selain itu sosial media juga memungkinkan petani dan penyuluh untuk saling berinteraksi dan berdiskusi, sehingga dapat memperluas wawasan dan meningkatkan ketrampilan dalam bidang pertanian (Destrianto, 2023). Oleh sebab itu, maka peranan sosial media dalam penyuluhan pertanian sangatlah penting dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas sektor pertanian di masa yang akan datang. Selain itu peranan

media sosial juga diharapkan dapat mempermudah petani dalam memperoleh informasi pertanian.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin mengetahui penerapan sosial media dalam kegiatan penyuluhan pertanian di Jawa Tengah, serta manfaatnya bagi kegiatan penyuluhan pertanian di Jawa Tengah. Studi dilakukan dengan pendekatan literature review untuk menganalisis berbagai artikel publikasi yang ada serta memberikan informasi pada pembaca tentang topik penelitian, metode penelitian, dan penelitian tentang penerapan sosial media untuk penyuluh pertanian di Jawa Tengah.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif melalui *narrative review*. Nugrahani (2014) menjelaskan penggunaan metode kualitatif bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai suatu potret kondisi dalam suatu konteks yang alami, tentang yang sebenarnya terjadi di lapangan. Metode *narrative review* merupakan suatu penelusuran dan penelitian terhadap sebuah topik atau isu tertentu dengan cara mengumpulkan data dari membaca berbagai buku, jurnal, dan terbitan lainnya yang nantinya akan dikumpulkan untuk dibuat sebuah tulisan ilmiah baru oleh peneliti (Marzali, 2017) Peneliti melakukan analisis artikel jurnal yang berkaitan dengan penerapan media social dalam penyuluhan pertanian di Jawa Tengah. Peneliti menggunakan database Garuda (Garba Rujukan Digital) sebagai sumber databased untuk pencarian artikel jurnal. Hingga saat ini tercatat Garuda telah mengindeks lebih dari dua juta artikel penelitian, dari 3.302 penerbit dan 17.695 di Indonesia. Kriteria artikel jurnal yang digunakan dalam penelitian ini adalah memiliki rentang waktu terbit pada 2016 hingga 2023. Dalam pencarian dokumen untuk data literatur review, peneliti menggunakan kata kunci gabungan antara “sosial media”; “penyuluhan pertanian”; dan “Jawa Tengah”

Tabel 1. Artikel yang di analisis

No	Judul Penelitian
1	Retnaningtyas, T.A., Padmaningrum D., Permatasari P. 2021. Hubungan antara Motif dengan Kepuasan Penggunaan Media Sosial <i>WhatsApp</i> oleh Penyuluh Pertanian Kabupaten Wonogiri. <i>Jurnal Agrica Ekstensia</i> . 15 (1): 27-33
2	Wibowo, H.T., Haryanto Y. 2020. Kinerja Penyuluh Pertanian dalam Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Magelang. <i>Jurnal Penelitian Peternakan Terpadu</i> . 2 (2): 79-92.
3	Saridewi, L.P., Wiguna R.B. 2023. Persepsi Penyuluh terhadap Strategi Komunikasi dalam Pemanfaatan Media Informasi di Era Digital di Kabupaten Kebumen. <i>Journal of Agribusiness Science and Rural Development</i> . 3 (1): 8-19. https://doi.org/10.32639/jasrd.v3i1.725

Sumber: Data Olahan Penulis 2024

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis menggunakan databased jurnal Garuda, peneliti menemukan tiga penelitian dari tahun 2020-2023. Tiga artikel tersebut dipilih berdasarkan analisis penyaringan judul hingga abstrak dan menghapus publikasi yang tidak relevan dan membaca teks secara lengkap dari identifikasi studi yang memenuhi kriteria kelayakan.

Hasil dan Pembahasan

Perkembangan media sosisal telah menyentuh sektor pertanian, khususnya ditingkat petani. Di era komunikasi dan informasi ini, batas-batas geografis wilayah, ruang dan waktu menyebabkan arus informasi bergerak dengan sangat cepat. Kebutuhan akan kehadiran informasi pertanian yang cepat sangat dibutuhkan bagi setiap elemen di bidang pertanian (Alif et al., 2023). Teknologi informasi media sosial dapat digunakan sebagai media penyuluhan pertanian dengan didukung oleh komunikasi personal, sebagian besar kegiatan penyuluhan pertanian dapat dilakukan secara daring dengan media sosial bersifat sederhana dan mudah untuk dipahami yaitu seperti *WhatsApp* dan *Facebook* (Anang & Cipani, 2022). Meskipun, masih terdapat hambatan dalam penggunaan media social diantaranya adalah kurangnya kesadaran dan pelatihan bagi petani (Destrianto, 2023). Akan tetapi, media sosial memiliki potensi yang besar sebagai sarana pertanian, para ahli pertanian yang menggunakan media sosial sebagai sarana pemasaran mengungkapkan bahwa media sosial membantu mereka untuk mengatasi pesan-pesan negative tentang produksi pertanian yang banyak berkembang di masyarakat (White et al., 2014).

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media social dalam penyuluhan pertanian memiliki potensi yang besar sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi dengan konsumen. Walau demikian, masih terdapat hambatan dalam penggunaan media sosial di bidang pertanian. Sehingga diperlukan langkah-langkah yang dapat mendukung penggunaan media sosial dalam penyuluhan pertanian guna memaksimalkan manfaat dari teknologi informasi dan komunikasi ini.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian mengenai penerapan media sosial dalam kegiatan penyuluhan pertanian menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, peneliti mengambil tiga penelitian berupa artikel penelitian yang diterbitkan dan terindeks dalam database Garuda Kemdikbud. Tiga penelitian berfokus pada penerapan media sosial dalam kegiatan penyuluhan pertanian. Penelitian kemudian dikategorikan sesuai tema/topik penelitian, pernyataan penelitian, metode penelitian, hasil dan pembahasan penelitian.

Tabel 2. Artikel yang di analisis

No	Nama Penulis dan Tahun Terbit	Tema/Topik	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian
1	Retnaningtyas, T.A., Padmaningrum D., Permatasari P (2021)	Hubungan antara Motif dengan Kepuasan Penggunaan Media Sosial WhatsApp oleh Penyuluh Pertanian Kabupaten Wonogiri	Deskriptif Kuantitatif	a) Menganalisis kesenjangan antara motif kebutuhan dan kepuasan penyuluh pertanian dalam penggunaan aplikasi WhatsApp b) mengkaji hubungan antara motif kebutuhan dengan kepuasan penggunaan media sosial whatsapp oleh penyuluh pertanian
2	Wibowo, H.T., Haryanto Y (2020)	Kinerja Penyuluh Pertanian dalam Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Magelang	Deskriptif Kuantitatif	Mengetahui kinerja penyuluh pertanian selama pandemi covid-19 dan mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja penyuluh pertanian selama masa pandemi covid-19
3	Saridewi, L.P., Wiguna R.B (2023)	Persepsi Penyuluh terhadap Strategi Komunikasi dalam Pemanfaatan Media Informasi di Era Digital di Kabupaten Kebumen	Deskriptif Kualitatif	Mendeskripsikan persepsi penyuluh dalam pemanfaatan teknologi digital dalam penyampaian materi penyuluhan

Sumber: Data Olahan Penulis 2024

Berdasarkan tabel 2. sumber referensi yang dianalisis memiliki dua tema/topik penelitian utama, yaitu: 1) penggunaan media sosial dalam penyuluhan pertanian; dan 2) kepuasan penggunaan media sosial oleh penyuluh pertanian. sedangkan untuk metodologi penelitian yang digunakan dalam tiga penelitian tersebut tak begitu beragam yaitu kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan tujuan penelitian pada tiga penelitian referensi di atas dapat ditemukan tema yang saling terkait yaitu pada hambatan dan faktor yang mempengaruhi penggunaan media sosial oleh penyuluh pertanian. Berdasarkan pada tujuan penelitian 1 dan 2 peneliti menganalisis dampak penggunaan media sosial dalam penyuluhan pertanian dan kesenjangan antara kebutuhan dan kepuasan penyuluh pertanian menggunakan media sosial. Sedangkan pada tujuan 3 fokus pada karakter penyuluh dalam memanfaatkan media sosial.

Secara keseluruhan, tema-tema ini mencerminkan pemanfaatan media sosial dalam penyuluhan pertanian dan pengaruhnya terhadap perilaku petani. Penelitian ini juga signifikan karena memberikan gambaran mengenai bagaimana media sosial dapat mendukung penyuluh pertanian dalam berkomunikasi dengan petani, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, serta memfasilitasi penyebaran informasi dan inovasi di sektor pertanian.

Tabel 3. Artikel yang di analisis

No	Nama Penulis dan Tahun Terbit	Hasil Penelitian
1	Retnaningtyas, T.A., Padmaningrum D., Permatasari P (2021)	Ada dua temuan dalam penelitian ini. Yaitu adanya kesenjangan antara motif kebutuhan dan kepuasan penggunaan media sosial whatsapp, dimana motif kebutuhan lebih tinggi daripada kepuasan yang diperoleh. Kedua, ada hubungan signifikan yang sangat kuat antara motif kebutuhan dan kepuasan penggunaan media sosial whatsapp. Artinya, whatsapp tidak dapat memberikan kepuasan maksimal dalam memenuhi kebutuhan penyuluh pertanian dan hal ini berkaitan dengan motif kebutuhan yang mereka miliki.
2	Wibowo, H.T., Haryanto Y (2020)	Metode penyuluhan yang digunakan oleh penyuluh pertanian dalam masa pandemi ini dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Kegiatan penyuluhan dilakukan secara daring/online, menggunakan aplikasi whatsapp grup, atau melalui telepon, maupun media sosial.
3	Saridewi, L.P., Wiguna R.B (2023)	Penyuluh menilai internet merupakan media digital yang menampilkan informasi pertanian terbaru. Berdasarkan hal tersebut, maka penyuluh memanfaatkan layanan internet seperti akses terhadap layanan <i>youtube</i> dan <i>google</i> untuk mencari informasi berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi petani. Ketersediaan media internet dapat dijadikan sarana untuk penyuluhan dan diskusi mengenai masalah yang dihadapi oleh kelompok tani atau petani melalui pemanfaatan media sosial seperti whatsapp, facebook, dan instagram.

Sumber: Data Olahan Penulis 2024

Penggunaan media sosial dalam aktivitas penyuluhan pertanian semakin marak digunakan serta terus mengalami perkembangan. Berdasarkan analisis hasil penelitian pada tiga literatur rujukan, media sosial yang digunakan untuk kegiatan penyuluhan meliputi *whatsapp*, *facebook*, *youtube*, dan *instagram*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial dalam kegiatan penyuluhan sudah baik. Media sosial digunakan dalam berbagai aktivitas, seperti penyuluhan, pelathan, sosialisasi, diskusi baik sesama penyuluh, petani dengan penyuluh maupun sesama petani terkait pertanian, dan mencari informasi tentang pertanian.

Dampak positif yang ditimbulkan melalui penggunaan media sosial dalam penyuluhan pertanian antara lain peningkatan akurasi, efisiensi, dan efektivitas penyuluhan. selain itu, media sosial juga menjadi media pembelajaran dan pertukaran informasi yang dapat meningkatkan produktivitas pertanian. Walaupun demikian, terdapat beberapa tantangan

yang dihadapi dalam penggunaan media sosial antara lain, kesenjangan antara motif kebutuhan dan kepuasan, khususnya pada penelitian penggunaan whatsapp sebagai metode penelitiannya. Sehingga peningkatan pemanfaatan media sosial dalam aktivitas penyuluhan pertanian harus terus ditingkatkan, dimana penyuluh pertanian perlu memperluas pengalaman dan meningkatkan kesadaran untuk terus belajar secara bertahap, berkualitas, dan berkelanjutan terkait usahatani melalui pemanfaatan media sosial yang lebih optimal. Selain itu, perlu dilakukan berbagai upaya untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam penggunaan media sosial agar pemanfaatannya dalam kegiatan penyuluhan pertanian menjadi lebih efektif dan memberikan dampak positif.

Kesimpulan

Berdasarkan tiga rujukan penelitian tentang penerapan media sosial dalam kegiatan penyuluhan pertanian menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial dalam kegiatan penyuluhan pertanian di Jawa Tengah telah dilakukan dan dapat memberikan dampak positif terhadap akurasi, efisiensi, dan efektivitas penyuluh serta peningkatan produktivitas pertanian. Media sosial yang paling sering digunakan untuk kegiatan penyuluhan pertanian adalah *Whatsapp*, *facebook*, *youtube*, dan *instagram*. Terdapat kesenjangan antara kebutuhan dan kepuasan penggunaan *Whatsapp* untuk memenuhi kebutuhan penyuluh pertanian, namun hubungan antara kebutuhan dan kepuasan sangat kuat. Oleh sebab itu maka pemanfaatan media sosial dalam kegiatan penyuluhan pertanian perlu ditingkatkan agar dapat memenuhi kebutuhan para penyuluh dan petani serta meningkatkan produktivitas pertanian di Jawa Tengah.

Daftar Pustaka

- Alif, M., Septiana, N., & Bahriyah, E. N. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Bagi Petani di Lahan Rawa Pasang Surut Desa Sungai Kambat. *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 20(01). <https://doi.org/10.47007/jkomu.v20i01.578>
- Anang, R. H., & Cipani, R. (2022). Studi Aktivitas Penyuluhan Pertanian Melalui Media Sosial Dalam Upaya Merubah Perilaku Petani Di Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Banyuasin. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 11(1), 9-15. <https://doi.org/10.32502/jsct.v11i1.4712>

- Destrian, O., Wahyudin, U., & Mulyana, S. (2018). Perilaku pencarian informasi pertanian melalui media online pada kelompok petani jahe. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(1), 121-132. <https://doi.org/10.24198/jkk.v6i1.12391>
- Destrianto, M. R. (2023). Penelitian Penerapan Sosial Media dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian pada Portal Database Garuda: Sebuah Narrative Review. *AGRIFITIA: Journal of Agribusiness Plantation*, 3(1), 1-10. <https://doi.org/10.55180/aft.v3i1.356>
- Humaidi, L., Hubeis, A. V. S., Puspitawati, H., & Anwas, O. E. (2020). Karakteristik Penyuluh Dalam Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Informasi Pertanian. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 4(1), 111-124. <https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v4i1.6113>
- Marzali, A.-. (2017). Menulis Kajian Literatur. *ETNOSIA : Jurnal Etnografi Indonesia*, 1(2), 27. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i2.1613>
- Retnaningtyas, T. A., Padmaningrum, D., & Permatasari, P. (2021). Hubungan Antara Motif dengan Kepuasan Penggunaan Media Sosial Whatsapp Oleh Penyuluh Pertanian Kabupaten Wonogiri. *Agrica Ekstensia*, 15(1), 27-33.
- Saridewi, L. P., & Wiguna, R. B. (2023). Persepsi Penyuluh Terhadap Strategi Komunikasi dalam Pemanfaatan Media Informasi di Era Digital di Kabupaten Kebumen. *Journal of Agribusiness Science and Rural Development*, 3(1), 8-19. <https://doi.org/10.32639/jasrd.v3i1.725>
- White, D., Meyers, C., Doerfert, D., & Irlbeck, E. (2014). Exploring agriculturalists' use of social media for agricultural marketing. *Journal of Applied Communications*, 98(4), 7. <https://doi.org/10.4148/1051-0834.1094>
- Wibowo, H. T., & Haryanto, Y. (2020). Kinerja penyuluh pertanian dalam masa pandemi covid-19 di Kabupaten Magelang. *Jurnal Penelitian Peternakan Terpadu*, 2(2), 79-92.